

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

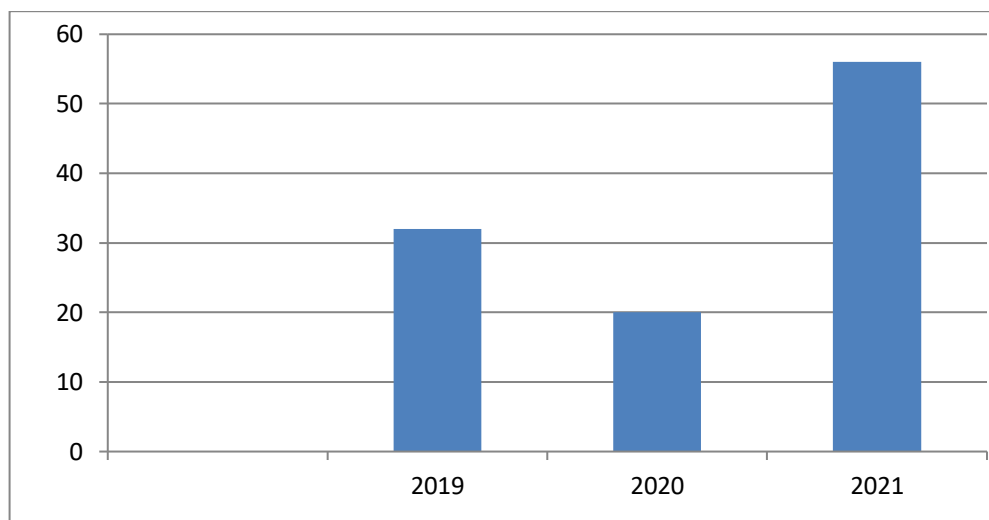
Gagal ginjal merupakan suatu penyakit yang berhubungan dengan traktus urinarius dan ginjal, sehingga terjadi penurunan fungsi ginjal yang menyebabkan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit. Gagal Ginjal Kronik (GGK) merupakan salah satu penyakit yang akan mempengaruhi kualitas hidup pasien yang menimbulkan ketidakseimbangan biologi, psikologi, sosial dan spiritual (Muzaenah & Makiyah, 2018).

Penyakit gagal ginjal kronik atau *Chronic Kidney Disease* (CKD) merupakan masalah kesehatan dunia dengan peningkatan insidensi, prevalensi serta tingkat morbiditas dan mortalitas. Prevalensi global telah meningkat setiap tahunnya. Menurut *World Health Organization* (WHO) penyakit ginjal kronis berkontribusi pada beban penyakit dunia dengan angka kematian sebesar 850.000 setiap tahun. Penyakit tersebut merupakan penyebab kecacatan di dunia (Pongsibidang, 2016).

Angka kematian akibat CKD terus meningkat di berbagai negara salah satunya di Indonesia. Prevalensi gagal ginjal kronik berdasarkan diagnosis dokter di Indonesia sebesar 0,2% dengan prevalensi tertinggi di Sulawesi Tengah sebesar 0,5% diikuti Aceh, Gorontalo, dan Sulawesi Utara sebesar 0,4% sementara provinsi Sulawesi Selatan sebesar 0,3% (Pongsibidang, 2016).

Menurut Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), 2018 menyatakan bahwa populasi usia ≥ 15 tahun di Indonesia pada tahun 2018 yang terdiagnosis gagal ginjal kronik sebesar 0,38%. Angka ini meningkat dibandingkan prevalensi gagal ginjal kronik pada tahun 2013 yaitu 0,2%. Provinsi Lampung sendiri menduduki posisi ke 18 dari 34 Provinsi di Indonesia dengan nilai prevalensi sebesar 0,39% (Triswanti & dkk, 2021).

Berdasarkan sumber buku registrasi di ruang instalasi gawat darurat Rumah Sakit Umum (RSU) Handayani Kotabumi, Lampung Utara tahun 2019-2021. Diketahui penderita gagal ginjal kronik pada tahun 2019 berjumlah 32 orang, yang kemudian menurun ditahun 2020 dengan jumlah 20 orang sedangkan ditahun 2021 mengalami peningkatan dengan jumlah 56 orang. Berikut disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Grafik

Ginjal merupakan organ utama dalam menjaga keseimbangan cairan. Gagal ginjal kronik adalah gangguan fungsi ginjal yang progresif yang menyebabkan Glomerulus Filtrasi Rate (GFR) menjadi menurun sehingga terjadi retensi cairan yang menyebabkan terjadinya hipervolemia. Secara umum hipervolemia dapat menyebabkan pembengkakan pada lengan dan kaki, mengalami mual dan muntah serta sesak napas akibat cairan yang terlalu banyak pada jaringan paru.

Peran perawat adalah memberikan asuhan keperawatan pada klien GGK dengan melakukan tindakan keperawatan antara lain memonitor input dan output cairan, menimbang berat badan setiap hari di waktu yang sama, dan membatasi asupan cairan dan garam. Peran perawat dalam memberi asuhan keperawatan sesuai dengan proses keperawatan dimulai dengan pengkajian keperawatan, penegakan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

Berdasarkan data diatas penulis tertarik untuk membuat kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan asuhan keperawatan gawat darurat dengan gangguan keseimbangan cairan pada kasus gagal ginjal kronik terhadap Ny. L di ruang IGD RSUD Handayani, Kotabumi, Lampung Utara tanggal 25 November 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah tersebut, penulis merumuskan masalah laporan tugas akhir ini yaitu "bagaimana asuhan keperawatan gawat darurat dengan gangguan keseimbangan cairan pada kasus gagal ginjal kronik terhadap Ny. L di ruang IGD RSUD Handayani, Kotabumi, Lampung Utara tanggal 25 November 2021?".

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan laporan tugas akhir ini yaitu memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan gawat darurat dengan gangguan keseimbangan cairan pada kasus gagal ginjal kronik terhadap Ny. L di ruang IGD RSUD Handayani, Kotabumi, Lampung Utara tanggal 25 November 2021.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan tugas akhir ini yaitu memberikan gambaran tentang pasien dengan gangguan keseimbangan cairan pada kasus gagal ginjal kronik terhadap Ny. L di ruang IGD RSUD Handayani, Kotabumi, Lampung Utara tanggal 25 November 2021.

- a. Memberikan gambaran tentang pengkajian keperawatan
- b. Memberikan gambaran tentang diagnosa keperawatan.
- c. Memberikan gambaran tentang rencana keperawatan.
- d. Memberikan gambaran tentang implemenasi keperawatan.
- e. Memberikan gambaran tentang evaluasi keperawatan.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Menambah Pengetahuan dan keterampilan dalam menangani masalah keperawatan pada pasien secara langsung di lapangan, serta menerapkan dan memberikan asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien dengan kasus GGK.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani

Menjadi bahan masukan serta evaluasi yang diperlukan guna pelaksanaan praktek pelayanan asuhan keperawatan khususnya pada pasien GGK.

3. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Dapat dimanfaatkan mahasiswa sebagai salah satu sumber bahan bacaan atau pembelajaran tentang asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan kasus GGK.

E. Ruang Lingkup

Penulisan laporan tugas akhir ini melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan keseimbangan cairan pada kasus gagal ginjal kronik terhadap Ny. L di ruang IGD RSUD Handayani dengan gambaran tentang pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada tanggal 25 November 2021.